

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian, temuan dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab I dan IV, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Model pembelajaran zat radioaktif berbasis komputer dirancang berdasarkan hasil analisis konsep-konsep dalam materi tersebut. Konsep-konsep yang terdapat dalam materi zat radioaktif terdiri dari jenis konsep abstrak, konsep berdasarkan prinsip dan konsep abstrak dengan contoh kongkrit. Model pembelajaran yang dirancang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep dan sikap positif yang terdiri dari komponen-komponen definisi konsep, indikator KBK_r, tujuan pembelajaran khusus, kegiatan pembelajaran dan evaluasi.
2. Indikator keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dalam model pembelajaran zat radioaktif berbasis komputer adalah menyimpulkan, menginterpretasi pertanyaan, menerapkan prinsip/rumus, mendefinisikan dan mempertimbangkan alternatif.
3. Secara umum, pemahaman konsep siswa meningkat untuk semua kategori kemampuan siswa setelah melalui pembelajaran dengan

rerata gain untuk kelompok tinggi adalah 0,56, kelompok sedang adalah 0,49 dan untuk kelompok rendah adalah 0,54.

4. Pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa meningkat untuk semua kategori kemampuan siswa setelah melalui pembelajaran dengan rerata gain untuk kelompok tinggi adalah 0,51, kelompok sedang adalah 0,41 dan kelompok rendah adalah 0,3.
5. Semua siswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan zat radioaktif dalam kehidupan.
6. Baik siswa maupun guru memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran zat radioaktif berbasis komputer.

B. Keterbatasan

Penelitian terhadap model pembelajaran zat radioaktif berbasis komputer ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Perangkat komputer yang memenuhi spesifikasi hanya 21 unit sehingga pembelajaran dilakukan berkelompok (satu unit komputer dipakai oleh dua orang siswa).
2. Subyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu kelas.

C. Saran

Penggunaan model pembelajaran zat radioaktif berbasis komputer telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan

pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis dan sikap positif siswa. Perlu dikembangkan lebih lanjut model pembelajaran sejenis.

Disarankan:

1. Diberikan perlakuan khusus bagi setiap siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang baik dengan menggunakan pendekatan yang lain dan diberikan latihan yang lebih sering dengan menggunakan model pembelajaran berbasis komputer.
2. Model pembelajaran berbasis komputer digunakan oleh maksimal tiga orang siswa untuk satu unit komputer.
3. Model pembelajaran diterapkan pada kelas yang berbeda dengan kondisi setiap siswa menggunakan satu komputer.
4. Model pembelajaran yang sama dengan topik yang berbeda dengan mengukur aspek keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep.
5. Dikembangkan model pembelajaran yang sama dengan topik yang sama atau berbeda tetapi mengukur aspek yang lain selain keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep.



